

FINAL REPORT
PROGRAM PENDAMPINGAN SMK
TAHUN 2012/2013

Kerjasama Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan Nasional dengan
Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNNES

SMK NEGERI 1 BABAT SUPAT

Jl. Raya Palembang-Jambi km 102,
Desa Sukamaju, Kec. Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin 30755



Disusun Oleh :

ADITYA RUSTAMA

NIM. 5301409040

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

(LP2M)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Akhir (*Final Report*) Program Pendampingan SMK Kerjasama Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan Nasional dengan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin ini telah diperiksa dan disetujui oleh pihak sekolah pada:

Hari :

Tanggal : Februari 2013

Kepala SMK Negeri 1 Babat Supat

Guru Pembimbing

Drs. Sagiman
NIP 19640505 198903 1 011

Alamsyah, M.Kom
NIP 19831121 200902 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kepada Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Akhir (*final report*) Program Pendampingan SMK Tahun 2012/2013 kerjasama Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan Nasional dengan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa dalam mengikuti Kuliah Kerja Nyata Pendampingan SMK. Hal tersebut mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa pendamping, keseluruhan kegiatan adalah aplikasi poin-poin tugas yang diembankan pada mahasiswa tertera dalam buku panduan Program Pendampingan SMK Tahun 2012/2013.

Kelancaran program ini penyusun sadari tidak luput dari beberapa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dimulai dari pembekalan, penerjuanan, pelaksanaan sampai penarikan yang dikoordinasi oleh lembaga bersangkutan sehingga membantu penyusun dalam proses pelaksanaan program ini, serta beberapa manfaat yang lain dimana salah satunya penyusun bisa lebih memahami konsep berjalannya suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Henry Ananta, M.T sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) Universitas Negeri Semarang

3. Drs. Sagiman sebagai Kepala SMK Negeri 1 Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin
4. Alamsyah, M. Kom sebagai guru pembimbing yang selama pelaksanaan program ini menyusun banyak belajar darinya. Serta pengalaman yang diceritakan mengenai SMK Negeri 1 Babat Supat saat awal pendirian.
5. Bapak/Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin yang bagi penyusun sendiri merasa terdapat keunikan dalam diri siapapun.
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya Program pendampingan di SMK Negeri 1 Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan Pendampingan.

Tentu dalam setiap kesempatan apapun masih ada hal-hal yang bisa dinilai belum sempurna. Masih terdapat celah kelalaian yang melingkupi berbagai aktivitas baik pada lembaga maupun personal. Kelalaian ini barangkali bisa tertutupi dengan terbukanya pintu harapan berupa kritik, saran dan perbaikan dari para pembaca untuk sekadar mengisi kekosongan yang penulis maksud sebagai kekurangan.

Namun harapan bahwa laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, selalu terpatri dalam benak penulis. Terlebih manfaat itu juga didapat bagi penulis sendiri berupa pengalaman pada setiap waktu saat menjalani program ini. Salam.

Babat Supat, Februari 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4
BAB II PELAKSANAAN	7
A. Pembekalan	7
B. Program Kerja.....	7
BAB III KONDISI AWAL SMK NEGERI 1 BABAT SUPAT.....	10
A. Teaching	10
A.1 Silabus dan RPP.....	10
A.2 PBM	11
A.3 Evaluasi	12
A.4 Media	13
B. Non Teaching.....	13
B.1 Administrasi Sekolah	13
B.2 Perpustakaan	17
B.3 Lingkungan Sekolah	18

BAB IV RANCANGAN DAN JADWAL KEGIATAN	21
A. Jadwal Kegiatan	21
B. Pelaksanaan Program Kerja	25
BAB V PENUTUP	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
Lampiran	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya memberantas penjajahan terhadap ketidaktahuan. Penekanannya sekarang, menciptakan pendidikan yang meluas dan memperbesar pemahaman kritis dari rakyat (suatu negara). Pernyataan itu diungkapkan oleh Paulo Freire, pakar pendidikan di Brazil yang menegaskan bahwa pendidikan itu untuk siapapun. Tentu lazim jika suksesnya pembangunan berbanding lurus dengan pelaksanaan pendidikan di suatu lingkungan. Perdebatan mengenai sistim pendidikan dan penerapannya kadang tidak selaras dengan problem yang dialami teknisi pendidikan di lapangan. Itulah kenapa hambatan utama yang menaungi dunia pendidikan adalah pemerataan sarana pendukung dan tenaga pengajar dalam mengawal jalannya proses pendidikan di belahan negeri manapun. Padahal selama ini pembuat kebijakan di direktorat acuh terhadap kondisi lingkungan yang terjadi di suatu daerah.

Terlebih di Indonesia dengan berbagai keragaman kultur dan psikologi sosial, dimana hal itu dipengaruhi oleh lingkungan mereka tinggal. Akhirnya berbagai keputusan ini kadang tidak mampu dilaksanakan baik karena ada beberapa tujuan yang ditetapkan bersifat bias kultur. Inilah problem di beberapa daerah yang bisa dikatakan jauh dari pusat sumber daya (pemerintahan).

Masa modern ini informasi menjadi hal penting dalam pembangunan. Akses informasi menuntut perkembangan teknologi yang mumpuni supaya jalannya informasi bisa lebih cepat dikonsumsi supaya lebih cepat dijalankan. Sayangnya, kondisi ini tidak bisa didapat oleh beberapa daerah di Nusantara, khususnya di bidang pendidikan.

Kemajuan itu coba digawangi Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kembali kualitas pendidikan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mana keterampilan yang diajarkan pada jenjang ini diharapkan bisa mewariskan ilmu ketrampilan dengan etos kerja yang baik. Dari sini ada semacam cita-cita yang mendekatkan kita pada kemajuan pendidikan. Sepertinya yang dijelaskan tadi bahwa kualitas pendidikan berbanding lurus dengan kemajuan suatu negara.

Pada periode 2008 beberapa daerah mulai membangun ketrampilan di bidang pendidikan. Terbukti di beberapa daerah mulai merintis SMK dengan berbagai jurusan dan keterampilan yang diajarkan. Akan tetapi tahun-tahun awal dimulai program ini dengan berbagai bantuan dan upaya yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMK masih ada kendala di beberapa bidang. Mulai dari sarana, alat praktik, bangunan, bahkan tenaga pengajar, khususnya di bidang produktif (program keahlian).

Hambatan yang dialami semestinya ditafsirkan sebagai tantangan yang menuntut penyelesaian masalah dengan berbagai metode. Barangkali inilah yang memotivasi Direktorat Pembinaan SMK semakin getol dalam merancang program-program yang selaras dengan hambatan yang dialami. Sejalan dengan usaha

mewujudkan visi pendidikan nasional menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana salah satu visinya menitikberatkan pada poin meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai.

Salah satu upaya yang diwujudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK, pada tahun 2012 Direktorat Pembinaan SMK telah mengalokasikan dana Program Bantuan Pendampingan SMK. Setelah satu tahun sebelumnya program ini juga dilaksanakan di beberapa SMK, dan dilanjutkan di beberapa SMK yang masih membutuhkan bantuan dalam bentuk program yang sama. Program ini dititikberatkan pada peningkatan tenaga pengajar berbasis TIK melalui pemberdayaan mahasiswa. Program pendampingan SMK adalah program bimbingan teknis yang sesuai dengan tujuan pengembangan SMK agar arah pelaksanaannya sesuai dan tepat sasaran tanpa harus meninggalkan kekhasan dan karakteristik lembaga dan daerah setempat. Langkah awal pendampingan adalah bimbingan teknis pada beberapa SMK, meningkatkan kemandirian dan kemandirian SMK. Hasil yang diharapkan melalui program pendampingan ini adalah peningkatan kualitas SMK sesuai dengan tujuan pengembangan.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Penyedia Tenaga Kependidikan terdapat untuk membantu mensukseskan pelaksanaan peningkatan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK melalui pola pendampingan SMK.

B. Tujuan

Tujuan dari program Pendampingan SMK ini adalah untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMK agar dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan demi tercapainya tujuan tersebut antara lain:

1. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.
2. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri sesuai dengan program keahlian yang ada di SMK.
3. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
4. Penataan sistem administrasi sekolah.
5. Pembenahan media pembelajaran.
6. Pembenahan dan penataan perpustakaan.
7. Penataan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
8. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler sekolah.
9. Pendataan kebutuhan guru (tenaga pengajar) di SMK.
10. Melakukan dokumentasi disetiap kegiatan.

C. Manfaat

Sekolah sasaran program Pendampingan SMK adalah Sekolah Kejuruan yang yang baru merintis artinya masih dalam masa berkembang untuk menjadi lembaga pendidikan yang mumpuni dalam melangsungkan praktik pendidikan. Selain itu, ketersediaan tenaga pendidik, sarana dan alat praktik yang kurang, serta pengelolaan

atau administrasi yang belum berjalan lancar menjadi prioritas program ini. Hal ini mengacu pada lemahnya kualitas baik lulusan maupun proses pendidikan.

Dari hal ini, diharapkan program Pendampingan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bisa bermanfaat yang dijelaskan berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah (SMK N 1 Babat Supat)

Sekolah tertuju dapat terbantu pemenuhan tenaga pendidik bidang produktif, terdapat inovasi atau pemahaman baru yang dibawa tenaga pendamping dalam melaksanakan program, serta informasi dari pemerintah bisa diterima, dimana informasi ini berupa hal-hal yang bersangkutan dengan pendidikan nasional dalam upaya mencerdaskan bangsa, atau pemenuhan sarana pendidikan.

2. Bagi Peserta Progam Pendampingan SMK

Peserta Progam Pendampingan SMK tentu juga mendapatkan manfaat dari pelaksanaan program ini, mengingat peserta didominasi oleh mahasiswa. Mengingat mahasiswa adalah manusia yang sedang dalam masa pendidikan dan butuh pengalaman yang lebih luas di bidang ini. manfaat itu misalnya berupa pengalaman nyata mengenai kondisi pendidikan khususnya SMK di beberapa daerah di Indonesia. Dalam hal kejuruan, teknologi, mahasiswa bisa membandingkan dengan kondisi yang ada di daerah maju. Barangkali hal ini bisa menjadi tujuan dalam pembuatan karya ilmiah mengenai ide-ide kreatif berikutnya yang akan terbangun dari berbagai pengalaman. Selain itu mampu memberi pengalaman bagi siswa adalah suatu manfaat yang paling nyata dimana mahasiswa adalah *agen of change*, pembawa perubahan pada setiap tindak lakunya.

3. Bagi Penyelenggara Program Pendampingan SMK

Penyelenggara program ini, Dirjen Pembinaan SMK yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang sebagai instansi yang menaungi bidang pendidikan bisa dikatakan mampu mengawal perkembangan SMK di beberapa daerah, hal ini sejalan dengan program pemerintah perihal slogan SMK Bisa-nya. sebab dari pelaksanaan program ini, penyelenggara lebih mudah memperoleh informasi yang cepat dan akurat mengenai keadaan SMK tujuan..

Melalui Program Pendampingan SMK ini, hasil yang diharapkan adalah :

- a. Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih baik dengan indikasi meningkatnya prosentase tercapainya target kurikulum dan prosentase daya serap siswa.
- b. Adanya peningkatan pengembangan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi..
- c. Adanya percepatan dalam upaya pencapaian janji kinerja (profil) SMK yang telah ditetapkan.
- d. Terselenggaranya konsep implementasi standar-standar pendidikan yang diperlukan sekolah untuk mewujudkan target yang direncanakan.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pembekalan

Sebelum diterjunkan langsung ke SMK tujuan, pendamping perlu dibekali dengan bermacam informasi yang mungkin dibutuhkan, tujuannya agar pendamping lebih mudah beradaptasi ketika sudah terjun ke SMK tujuan. Pembekalan meliputi pembekalan umum, teknis dan materi bidang studi.

Pembekalan program pendampingan SMK dilaksanakan tanggal 15 – 16 September 2012 di Ruang LP2M, Universitas Negeri Semarang.

B. Program Kerja

Setelah ditetapkan lokasi penerjunan, pendamping berangkat pada 20 September ke SMK Negeri 1 Babat Supat, jalan Palembang-Jambi km 102, desa Sukamaju, Kecamatan babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin. Pendamping langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru pembimbing yang telah di tunjuk oleh Kepala Sekolah guna membuat program kerja yang akan dilaksanakan selama program pendampingan ini.

Pembuatan program kerja mengacu pada kebutuhan sekolah yang sekiranya masih perlu untuk pembenahan dan perbaikan. Program kerja ini disusun berdasarkan skala prioritas. Program kerja ini juga dibuat dengan memperhatikan lamanya waktu program pendampingan, agar tidak terjadi kelebihan program kerja yang tak terlaksanakan.

Setelah dilakukan koordinasi, kemudian disepakati untuk program kerja yang akan di lakukan di SMK Negeri 1 Babat Supat adalah sebagai berikut:

1. Observasi lingkungan sekolah.
2. Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar (PBM)
 - a. Melaksanakan PBM
 - b. Mengadakan bahan ajar
 - c. Menyusun modul bilingual
 - d. Menyusun administrasi PBM
3. ICT
 - a. Mengelola web-site sekolah
 - b. Menerapkan sistem informasi akademik
4. Pencitraan sekolah (kultur sekolah)
 - a. Penghijauan lingkungan
 - b. Penataan lingkungan (budaya kerja)
5. Administrasi Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
 - a. Kurikulum TKJ
 - b. Bahan ajar TKJ
6. Penataan Laboratorium TKJ
 - a. Inventaris peralatan
 - b. Perawatan peralatan
7. Pembenahan perpustakaan
 - a. Pendataan buku koleksi perpustakaan

- b. Administrasi perpustakaan
8. Kegiatan ekstra kurikuler
- a. Pendataan kegiatan ekstrakurikuler

BAB III

KONDISI AWAL SMK NEGERI 1 BABAT SUPAT

A. TEACHING

1. Silabus dan RPP

Adminitrasi kurikulum jurusan diantaranya silabus pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sudah mengacu pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008, namun dengan perkembangan kurikulum yang ada maka silabus Teknik Komputer dan Jaringan perlu direvisi kembali/disesuaikan perkembangan kebijakan kurikulum serta perkembangan bahan ajar yang diampu oleh guru pengampu mapel.

Maka dari itu pendampingan ikut serta membantu merevisi silabus yang ada bersama guru pembimbingan lapangan yang banyak member masukan serta guru mapel terkait meskipun masih banyak kendala dilapangan diantaranya guru mapel sibuk dengan administrasi lainnya sehingga menghambat pelaksanaan revisi silabus, maka diambil jalan lain bersama guru pembimbing lapangan sekaligus sebagai staf kurikulum merevisi silabus yang ada, sempat dilakukan cara lain yaitu dengan cara membagikan silabus kepada masing-masing guru mapel namun guru mapel masih banyak administrasi lain yang perlu dikerjakan, dan akhirnya silabus direvisi dengan keadaan yang ada.

Dalam pembuatan RPP mengacu pada silabus atau bahan ajar yang terdapat di SMK N 1 Babat Supat, mengingat masih terdapat beberapa kendala dalam hal sarana praktikum. Belum lengkapnya sarana praktikum yang ada berpengaruh pada

pembuatan materi bahan ajar serta RPP yang akan dilaksanakan. Bahkan kendala yang terjadi juga dalam hal teknis pembuatan RPP, sedangkan kurikulum sering direvisi setiap ada kebijakan baru, misalnya kurikulum merevisi acuan RPP yaitu penerapan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Sehingga pendampingan yang mendapatkan program pengajaran ikut membuat RPP yang diampu, yaitu dibidang pendampingan. Selain itu pendamping juga membantu guru yang masih kesulitan dalam pembuatan RPP.

Pelaksanaannya, proses pengajaran disini masih belum begitu bisa menerapkan penggunaan media Power Point dalam menyampaikan materi. Hal ini mengingat sarana yang belum komplit dan beberapa jurusan, guru belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik, pada jurusan Pertanian dan Audio Video khususnya. Di lain sisi, jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah bisa menerapkan pembelajaran menggunakan Power Point. Serta adanya inovasi di bidang mading dalam menyampaikan beberapa bahan ajar yang dipajang di beberapa sudut kelas, atau laboratorium.

2. PBM (Proses Belajar Mengajar)

Dalam kegiatan belajar mengajar sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK pembelajaran meski belum semua guru menerapkan media tersebut. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum KTSP berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.

Namun kondisi yang terjadi belum sebaik yang diharapkan, karena ada beberapa guru yang sudah menerapkan penggunaan surel dalam pengumpulan tugas, akan tetapi masih ada yang manual, berupa printout. Hal ini bisa terjadi barangkali

karena SMK N 1 Babat Supat belum terpasang jaringan internet. Letak sekolah yang jauh dari pusat kota menjadikan kendala bagi pihak sekolah saat diusulkan pembuatan jaringan internet.

Di lain sisi, jumlah tenaga pengajar, ruang kelas, belum sebanding dengan jumlah siswa. Pada awal penerjunan, ada sebanyak lima kelas TKJ yang menggunakan bangunan darurat untuk melaksanakan proses pembelajaran. Untungnya, awala tahun ini pembangunan 6 gedung baru sudah selesai dan sudah bisa digunakan. Serta penambahan guru baru di jurusan Elektronika.

3. Evaluasi

Evaluasi sebagaimana fungsinya adalah untuk mengotrol kelamahan dan membenahi dengan berbagai cara melalui musyawarah. Biasanya dilakukan sebulan sekali agar pelaksanaan pendidikan dapt terkontrol secara berkala. Berbagai problem sering muncul dalam pelaksanaan evaluasi ini, mengingat masalah itu sifatnya relative dan mudah berkembang atau menciut kapanpun. Selin itu tenaga guru yang kebanyakan honor juga menjadi kelemahan sekolah ini dalam mengelola persepsi setiap guru atau bahkan potensi yang ada pada setiap guru dalam mengembangkan sekolah ini.

Pendamping mengamati bahwa masih ada kelamahan yang signifikan di beberapa bidang, misalnya tenaga pengajar yang saya sebut “malas” dalam memahami karekter pendidikan di lingkungan ini, kurangnya dukungan masyarakat secara utuh, walau sudah ada komite sekolah, namun perannya masih belum mampu mendekati masyarakat untuk memajukan sekolah, serta sarana yang sudah mulai

bertambah sedikit demi sedikit, tetapi kondisi mentalitas siswa belum ada kecenderungan untuk menjaga setiap hal yang ada disekolahnya. Terbukti masih ada saja beberap alat praktik yang dibawa pulang siswa atau sekadar dihancurkan yang saya kira ditujukan sebagai kekesalan mereka terhadap guru yang jarang masuk.

4. Media

Dalam melaksanakan pembelajaran kelas, sudah ada whiteboard di setiap kelas. Selkain itu, guru yang berkenan dan bisa memanfaatkan LCD Proyektor serta laptop dalam membantu proses mengajar. Penggunaan LCD dijalankan dengan sistem rolling, karena LCD di simpan dalam lab, jika guru butuh dia meminta siswa untuk mengambil di lab unhtuk dibawa di kelas.

Karena lokasi sekolah yang belum memungkinkan untuk dipasang jaringan internet, selama ini siswa ataupun guru yang butuh jaringan internet untuk mencari materi memanfaatkan modem atau warnet.

B. NON TEACHING

1. Administrasi Sekolah

SMK Negeri 1 Babat Supat merupakan SMK yang menyelenggarakan pendidikan formal kelompok pertanian dan Teknologi Industri yang berstatus sekolah negeri di Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, dan mulai beroperasi tahun pelajaran 2008 / 2009. Upaya peningkatan mutu SDM dilakukan dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki. Pada usianya yang masih muda,

tentunya hasil yang dicapai belum terlihat dikarenakan SMK Negeri 1 Babat Supat baru meluluskan dua angkatan peserta didik.

Kendala utama yang dihadapi adalah masalah tenaga pendidik dan sarana serta prasarana penunjang yang kurang memadai.

Dua macam kendala tersebut harus segera diatasi terutama tenaga pendidik yang profesional, dengan melibatkan unsur pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat dan peran serta masyarakat secara nyata.

Pengembangan SMK Negeri 1 Babat Supat disusun berdasarkan hasil analisis potensi sekolah dan potensi daerah agar mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan daerah dalam mempersiapkan SDM yang tangguh.

Dukungan penuh dari seluruh unsur yang ada disekolah , pemerintah, instansi, yang terkait, dunia usaha, dan industri serta seluruh lapisan masyarakat sangat diperlukan untuk terwujudnya pembangunan sekolah tersebut.

Sejak beroperasi pada 2008 SMK ini sudah merupakan SMK Negeri, saat ini akreditasi yang diusulkan masih dalam proses. Pada awal pendiriannya masih bernama SMK N 1 Sungai Lilin karena masih ikut Kecamatan Sungai Lilin, setelah pemekaran pada 2010 namanya berubah menjadi SMK N 1 Babat Supat. Untuk pendanaannya menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dan tidak ada pungutan dari masyarakat dalam pengelolaan SMK karena program yang digalakan di daerah ini adalah pendidikan gratis.

KEBIJAKAN MUTU

VISI dan MISI Sekolah

a. Visi

Menjadikan sekolah berkualitas mampu bersaing memenuhi kebutuhan DUDI berwawasan Global dan religius.

b. Misi

- a. Menciptakan tenaga kerja yang produktif, mandiri dan berwawasan wirausaha.
- b. Menghasilkan tamatan yang memiliki ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kesadaran yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungan .
- c. Menghasilkan tamatan yang mampu memenuhi tuntunan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk mengembangkan diri.
- d. Menciptakan kondisi belajar innovative, active, creative, menyenangkan, ramah lingkungan dan bermakna.
- e. Memotivasi dan menjadikan peserta didik untuk tampil terdepan disetiap even Nasional.
- f. Mewujudkan ekstra kurikuler dengan aktif dan baik.

Tujuan

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DUDI sebagai tenaga kerja

tingkat menengah,sesuai dengan kopetensi dalam program keahlian pilihannya.

2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan,teknologi,dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudiam hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Membekali peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya agar mampu memilh karir,ulet dan gigih dalam berkopetensi,beradaptasi dilingkungan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminati.
4. Menjadikan SMK Negeri 1 Babat Supat sebagai salah satu lembaga Diklat bagi masyarakat Muba umumnya,dan masyarakat Babat Supat khususnya.

Untuk menindaklanjuti visi misi SMK N 1 Babat Supat, ada beberapa strategi yang dijalankan dalam melaksanakan proses pendidikan sekolah senantiasa melatih para siswa agar meningkatkan target pencapaian kompetensi hardskill dan softskill secara maksimal. Akan tetapi, sekali lagi mengenai kendala yang masih dialami SMK masih muda ini selalu saja menaungi cita-cita mulia suatu lembag penddikan. Untuk itu startegi supaya kedua keahlian tersebut diwujudkan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan pagi hari berisi pendidikan dan pelatihan dari berbagi kompetensi keahlian. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan sore hari meliputi: Kerohanian Islam (Rohis), Karya Ilmiah Remaja

(KIR), Palang Merah REMaja (PMR), Himpunan Pencak Silat Indonesia (HIMSI), Petuigas Keamanan Sekolah (PKS), Praja Muda Karana (Pramuka), dan yang baru dirintis oleh kedatangan pendampingan, Himpunan Siswa Pecinta Alam Rimba Lestari dan Seni Drama atau Teater. Beberapa tahun lalu sebelum beberapa komputer di Laboratorium bisa diopresikan ada juag pengembangan bakat di bidang komputer, seperti pelatihan MS Office, Corel Draw, Photoshop. Namun tahun ini belum bisa dilaksanakan lagi karena hanya ada 5 komputer yang bisa dioperasika, mengingat tegangan di daerah ini rata-rata 150 Volt, sehingga membuat komputer sering rusak.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tantangan yang dihadapi adalah proses turunnya dana yang dianggarkan dalam kegiatan tidak begitu lancar, hal ini membuat kegiatan atau ide-ide siswa tidak bisa terealisasi. Terkadang untuk menutupi kondisi ini, banyak siswa yang menggunakan dana pribadi dalam mengembangkan minsatnya pada kegiatan yang diinginkan. Selain itu kondisi masyarakat sini, diaman mayoritas penduduknya adalah petani sawit atau karet, menjadikan beberapa siuswa tidak bisa mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah, karena mereka masih harus membantu orang tua mereka dikebun setelah pulang sekolah.

2. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan di sekolah ini masih belum bisa dikatakan baik, selain tidak adanya ruang khusus perpustakaan koleksi buku yang ada juga kurang. Karena koleksi buku yang ada disini adalah buku-buku pelajaran yang disimpan di ruang kepala sekolah dan hanya dipinjamkan ke beberapa siswa saat pelajaran. Selain

pendamping membawa buku-buku bacaan saat berangkat untuk dipinjamkan ke siswa, pendamping juga pernah mencoba mengusulkan kepada beberapa instansi atau menulis opini di surat kabar, namun hasilnya masih belum bisa diproses.

Padahal dari beberapa siswa yang dipinjamkan beberapa buku yang saya miliki, ada minat baca yang cukup bagus. Barangkali jika pihak yang berwenang mau member kesempatan bagi sekolah ini untuk sekadar member bantuan buku-buku bacaan, siswa disini bisa meningkatkan minat baca mereka.

Dari kondisi inilah, pendamping belum bisa menjalankan program pengelolaan perpustakaan dalam hal pendataan buku ataupun pembuatan software perpustakaan karena sarana yang ada belum mendukung dalam hal program ini.

3. Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 1 Babat Supat berlokasi di Jalan Palembang-Jambi km 102, Desa Sukamaju, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin. Berikut adalah data teknis sekolah,

Data Umum Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Babat Supat
2. NSS / NPSN : 32 111 0146248 / 1 0 6 4 6 2 4 8
3. Alamat Sekolah
Jalan : Palembang – Jambi KM 102
Desa : Sukamaju
Kec. : Babat Supat

- Kab. : Musi Banyuasin
 Propinsi : Sumatera Selatan
 Kode Pos : 30755
4. Nama Kepala Sekolah : Drs. Sagiman
5. NIP : 19640505 198903 1 011
6. Pangkat / golongan : Pembina / Iva.
7. Status : Definitve
- SK : 821 / 09 / BAPERJAKAT / IX / 2008.
8. Alamat : Desa Suka Maju Kec. Babat Supat
9. Luas lahan Sekolah : 13.400 M2.
10. Keliling sekolah
- Yang belum dipagar : 531 M.
11. Jarak sekolah dari
- a. Ibu kota kecamatan : 10 km.
- b. Ibu kota kabupaten : 80 km.
- c. Ibu Kota Provinsi : 120 km.
12. Transportasi mencapai sekolah : Bus / Kendaraan Umum
13. Prasaranan Penunjang lainnya
- a. SSB : -
- b. Sumber Listrik : PLN.
- c. Daya Listrik : 1.300 Watt.
- d. Sumber air : Sumur dangkal.

14. Program keahlian yang dibuka :
- a. Agrobisnis Produksi Tanaman
 Kompetensi keahlian : Agrobisnis Produksi Tanaman dan Kultur Jaringan
 - b. Teknik Elektronika
 Kompetensi Keahlian : Teknik Audio Video
 - c. Teknik Informasi dan Komunikasi
 Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

15. Keadaan Ruang Kelas.

NO	Nama ruang	Jumlah	Kondisi		
1	Teori	8	B	RR	RB
2	Darurat	3	√	-	-
3	Kelas Baru	6	√	-	-
4	Praktik	2	√	-	-
5	Kep.Sekolah	1	√	-	-
6	Wkl.Kep.Sekolah	1	√	-	-
7	Tata Usaha	1	√	-	-
8	Guru	1	√	-	-

BAB IV

RANCANGAN DAN JADWAL KEGIATAN

A. Jadwal Kegiatan

Tugas utama program pendampingan SMK adalah membantu pelaksanaan sekolah tertuju yang masih kekurangan tenaga pendidik pada mata pelajaran produktif. Sesuai dengan program pemerintah yang sekarang sedang dilaksanakan yaitu pengembangan sekolah berbasis kejuruan sehingga harapan kedepan, prosentase antara sekolah kejuruan dengan sekolah reguler adalah 70 : 30.

Kondisi yang sedang dialami SMK Negeri 1 Babat Supat terkait tenaga pengajar, ada beberapa pos mata pelajaran yang kekurangan tenaga pengajar selain mata pelajaran produktif, yaitu tenaga pengajar normatif dan adaptif. Hal ini diantisipasi dengan cara merangkap bagi guru yang memiliki kemampuan maupun kompetensi pada mata pelajaran tertentu.

Pendampingan SMK ini dilaksanakan mulai bulan September 2012, minggu ke-3. Masa ini sekolah masih menjalani proses kegiatan belajar mengajar (KBM) semester gasal. Dua minggu kemudian, sekolah tengah sibuk dengan kegiatan ujian mid semester. Setelah beberapa bulan sebelumnya tengah disibukkan dengan proses akreditasi di beberapa jurusan.

Dari kondisi inilah Kepala Sekolah mengarahkan pendamping agar membantu mengisi posisi yang kosong dalam hal ketenagakerjaan. Selain bisa membantu, pendamping juga bisa belajar serta mempraktikkan ilmu pembelajaran yang dipelajari di kampus. Di bulan kedua setelah pelaksanaan ujian mid semester, pendamping

menyarankan kepada kepala sekolah agar bisa membantu di beberapa hal di bidang ekstrakurikuler, karena pendamping mengira punya kemampuan di beberapa bidang ekstrakurikuler yang di pelajari saat masih menjadi aktivis. Bulan berikutnya, selain menjalani rutinitas kedua hal tersebut, program lain seperti pencitraan, penataan perpustakaan, pembuatan web, atau yang lain dilaksanakan dengan cara incidental, sesuai dengan hal yang terjadi dan bagaimana pendamping bisa mengelolanya.

Namun disamping itu, ada juga rencana kerja lain yang dibuat untuk membantu sekolah, tentunya mengacu pada tujuan pendampingan SMK yang telah ditetapkan dan mengacu pada lamanya waktu pendampingan.

Secara lebih rinci, program kerja yang dibuat untuk pendampingan SMK ini adalah:

1. Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat kondisi lingkungan SMK N 1 Babast Supat. Melalui kegiatan ini diharapkan pendamping bisa mengetahui tata letak ruangan, kondisi dari SMK N 1 Babat Supat, serta administrasi pengelolaan di sekolah. Observasi dialokasikan pada bulan September minggu ke- 3 dan 4.

2. Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Hal yang bersangkutan dengan Kurikulum dan PBM ini meliputi :

- a. Melaksanakan PBM yaitu membantu pembelajaran guru Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dalam pengajaran proses yang seharusnya dilaksanakan

mengajar/mengampu TKJ baik didalam kelas maupun praktikum.
Dilaksanakan insidental.

- b. Ikut serta dalam mengadakan bahan ajar produktif yaitu pembuatan bahan ajar untuk pengajaran siswa bagi guru yang kesulitan tentang hasil capaian, membantu membuat powerpoint, Rancangan Praktik Pembelajaran (RPP), Pembinaan Silabus, atau lainnya yang bersifat insidental di bidang produktif TKJ. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Oktober minggu ke-1 dan 2.
- c. Menyusun Administrasi PBM yaitu Membantu membuat KRS dan KHS dengan target menyetak KHS dan KRS tersebut. Dilaksanakan bulan Oktober minggu ke-2.

3. ICT

Kegiatan ITC yang dilaksanakan meliputi :

- a. Mengelola Web-site Sekolah dengan adanya pengelolaan tersebut diharapkan dapat membantu mengup-load informasi mengenai sekolah tersebut maupun membantu mengembangkan web-site.
- b. Menerapkan Sistem Informasi Akademik yaitu dengan mengelola dan mengumpulkan beberapa materi yang ada kemudian diakses ke web-site dengan tujuan dapat dikembangkan civitas akademika SMK N 1 Babat Supat.

4. Pencitraan Sekolah (Kultur Sekolah)

- a. Penghijauan Lingkungan meliputi penanaman pohon disekitar lingkungan sekolah. Ini sebagai bentuk kegiatan yang berbasis konservasi diaman slogan

itu muncul dari ide yang kini sudah diterapkan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan bulan November minggu ke-2.

- b. Penataan Lingkungan Budaya Kerja yaitu membantu proses budaya kerja, membuat slogan motivasi, dan peringatan, dengan membuat tulisan pada lingkungan jurusan. Dilaksanakan bulan Desember minggu ke-3.

5. Administrasi Ruang Praktikum TKJ

- a. Kurikulum TKJ yang dilaksanakan yaitu pembenahan silabus mata pelajaran produktif dengan cara merevisi/memperbaiki silabus untuk diperjelas. Dilaksanakan pada bulan September minggu ke-2 dan 3.
- b. Bahan Ajar TKJ yang dilaksanakan yaitu pengadaan modul mata pelajaran produktif yang belum ada. Dilaksanakan bulan November minggu ke-1 dan 2.
- c. Menyusun dokumentasi beberapa kegiatan yang menaungi proses pembelajaran jurusan TKJ. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Desember minggu ke-1 dan 2.

6. Penataan Ruang Praktiki TKJ

- a. Inventaris Peralatan yang dilaksanakan yaitu mengecek data peralatan dengan melakukan pendataan peralatan yang sudah ada dan disesuaikan pada tempatnya. Kegiatan ini dilaksanakan bulan November minggu ke-3.
- b. Perawatan Peralatan yaitu ceklist perawatan tiap-tiap komputer atau jaringan yang digunakan untuk siswa praktikum. Kegiatan ini dilaksanakan bulan November minggu ke-4.

7. Pembinaan Perpustakaan.

- a. Menerapkan SAS (Self Acces Study) yaitu sarana pembantu informasi untuk mempermudah peminjaman serta administrasi perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Januari minggu ke-1 dan 2 atau pada awal semester genap.
- b. Administrasi Perpustakaan yaitu membantu menata ulang daftar buku. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Januari minggu ke-3 dan 4.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Karya Ilmiah Remaja, dimana kegiatan yang dibantu adalah mempersiapkan lomba karya tulis tingkat kabupaten..

B. Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang telah direncanakan selain beberapa yang bisa dilaksanakan, masih ada program yang belum terlaksana mengingat kondisi sekolah dan sarana yang ada. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

1. Observasi sekolah

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-3 dan 4 bulan September
- 2) Tujuan kegiatan : Mengetahui tata letak tuang serta administrasi sekolah.
- 3) Nara sumber : Alamsyah, M.Kom, Wakil Kepala Sekolah Bidang SARana dan Prasarana.
- 4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan dengan proses wawancara dan bertanya secara langsung mengenai ruang-ruang yang ada di sekolah. Kegiatan ini dilakukan sebagai adaptasi dengan lingkungan serta perkenalan terhadap beberapa siswa di SMK N 1 Babat Supat.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Didampingi langsung oleh pihak yang bersangkutan
- Penyambutan dan mengenal guru-guru dan karyawan dalam rapat perdana dengan komite sekolah.

b) Faktor penghambat

- Penyesuaian lingkungan baru butuh adaptasi yang cukup menarik, karena pendamping disambut dengan baik.

2. Observasi sekolah

a. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM)

- 1) Waktu pelaksanaan : Insidental
- 2) Tujuan kegiatan : Mengajar/mengampu mata pelajaran yang telah dijadwalkan, dan membantu guru yang tidak bisa mengajar karena ada kepentingan lain.
- 3) Nara sumber : Wahyuni Rohmah, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
- 4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan didalam kelas dan praktikum dengan menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang telah diberikan.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan sarana pendukung lainnya).
- Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah

b) Faktor penghambat

Sebelum mengampu dikelas atau menggantikan guru mata pelajaran tersebut, pendamping mempelajari karakter siswa dari perbincangan dengan guru-guru di kantor. Selain materi yang masih kurang, kondisi siswa di daerah ini masih lemah minat belajarnya. Sehingga pemberian materi terkadang sulit dan mesti diisi dengan cerita pengalaman pendamping.

b. Pengadaan Bahan Ajar di Prodi TKJ

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-1 dan 2 bulan Oktober.
- 2) Tujuan kegiatan : Membantu membuat powerpoint, RPP, Silabus.
- 3) Nara sumber : Edi Supriyadi, S. Kom
- 4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan untuk merevisi maupun memperbaiki silabus yang sudah ada untuk diperjelas kembali, pembuatan RPP dengan mengacu format yang baru, serta membuat bahan ajar power point dalam proses mengajar.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan lainnya).
- Pihak jurusan tertarik dengan hal yang disampaikan pendamping, artinya jurusan mendukung niat baik yang disarankan pendamping.

b) Faktor penghambat

- Kurang kerjasama antarguru dan pendamping, sehingga beberapa silabus tidak bisa diperbaiki oleh pendamping.

c. Menyusun Administrasi PBM

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke 2 bulan Oktober
- 2) Tujuan kegiatan : Mencetak KRS dan KHS
- 3) Nara sumber : Tuti Meirama, S.Kom
- 4) Ringkasan kegiatan : Belum terlaksana
- 5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Tidak ada

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

3. ICT

a. Mengelola Web-Site Sekolah

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-2 bulan November

2) Tujuan kegiatan : Mengembangkan web-site dengan mengup-load informasi sekolah

3) Nara sumber : Febriyanto, S.Kom

4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini belum terlaksanakan karena sarana jaringan internet tidak ada. Sebenarnya SMK N 1 Babat Supta sudah memiliki website, yaitu *www.smkn1babatsupat.org* namun karena kendala jaringan internet yang belum masuk di sekolah, peneglolaannya terhambat dan website tersebut sudah beberap bulan tidak digunakan kembali. Rencananya pada semester genap ini akan dikelola kembali dengan membuat fotmat baru dimana siswa bisa mengakses internet dalam pengiriman tugas. Jaringan yang digunakan masih menggunakan wi-fi dan wireless.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu belum lengkap, yaitu tidak adanya jaringan internet.
- Dukungan sekolah masih berupa wacana

b) Faktor penghambat

- Jaringan internet serta beberapa komputer di ruang praktikum masih rusak, jadi bantuannnya masih berupa perbaikan alat-alat yang ada di ruang praktik.

b. Menerapkan Sistem Informasi Akademik

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke 4 bulan Oktober
- 2) Tujuan kegiatan : Mengup-load bahan ajar ke web-site
- 3) Nara sumber : Suhartono, S.Pd.I
- 4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini belum terlaksanakan karena sarana jaringan internet yang belum mendukung

- 5) Faktor-faktor :
 - a) Faktor pendukung
 - Tidak ada
 - b) Faktor penghambat
 - Tidak ada

4. Pencitraan Sekolah (Kultur Sekolah)

a. Penghijauan Sekolah

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke 3 bulan November
- 2) Tujuan kegiatan : Penanaman Pohon
- 3) Nara sumber : Sutikno
- 4) Ringkasan kegiatan :

Mencari beberap pohon di hutan atau meminta siswa membawa dari rumah untuk ditanam di sekolah. Kebanyakan yang mengikuti kegiatan ini adalah

mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan yang dilaksanakan adalah sepulang sekolah.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

Minat siswa dalam menghijaukan sekolah masih ada, walau bisa dikatakan juga masih lemah. Namun dari sini pendamping mencoba langsung mengajak mereka membangun organisasi yang bertugas mengelola lingkungan sekolah. Yaitu Himpunan Siswa Pecinta Alam Rimba Lestari.

b) Faktor penghambat

Pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang masih dirasa sulit bagi beberapa pengurus baru organisasi.

b. Penataan Lingkungan Budaya Kerja

1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-3 bulan Desember

2) Tujuan kegiatan : Membuat tulisan di lingkungan jurusan

3) Nara sumber : Ika Puspita Nur, S.Pd

4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini belum terlaksanakan karena tidak ada dana yang bisa digunakan untuk pelaksanaan program ini.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Tidak ada

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

5. Administrasi Ruang Praktik TKJ

a. Kurikulum TKJ

1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-2 dan 3 bulan September

2) Tujuan kegiatan : Merevisi/memperbaiki silabus

3) Nara sumber : Alamsyah, M.Kom

4) Ringkasan kegiatan :

Silabus yang sudah ada direvisi dengan diperjelas kembali agar lebih mudah untuk dilaksanakan, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara didampingi guru pembimbing.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan sarana pendukung lainnya).

- Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

b. Bahan Ajar TKJ

1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-1 dan 2 November

2) Tujuan kegiatan : Pengadaan modul yang belum ada

3) Nara sumber : Ika Puspita Nur, S.Pd

4) Ringkasan kegiatan :

Mendata modul yang ada di jurusan TKJ, karena masing-masing guru sudah memiliki modul pembelajaran

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan sarana pendukung lainnya).
- Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

c. Menyusun Dokumentasi Kegiatan

1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-1 dan 2 Desember

2) Tujuan kegiatan : Mengembangkan web-site dengan mengupload informasi sekolah

3) Nara sumber : Febriyanto, S.Kom

4) Ringkasan kegiatan :

Membuat langkah-langkah operasional dalam hal pembelajaran, missal perakitan PC, pembuatan jaringan, merangkai kabel jaringan dengan *cross over* atau *straight over*, serta ceklist perawatan komputer..

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan sarana pendukung lainnya).
- Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

6. Penataan Ruang Praktik TKJ

a. Inventaris Peralatan

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-3 bulan November
- 2) Tujuan kegiatan : Membuat buku daftar peralatan, daftar peminjam serta mendata kembali alat yang sudah ada dan ditata pada tempat yang sesuai.
- 3) Nara sumber : Tuti Meirama, S.Kom, Kepala Laboratorium TKJ
- 4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan format sekolah yang sudah ada, sehingga pendamping tinggal memperbaiki, namun penataan toolman perlu dibersihkan dan ditata kembali, dan melengkapi administrasi yang belum lengkap.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan sarana pendukung lainnya).
- Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

b. Perawatan Peralatan

1) Waktu pelaksanaan : Minggu 4 bulan November

2) Tujuan kegiatan : Membuat buku daftar perawatan peralatan, dan menempatkan alat sesuai klasifikasinya

3) Nara sumber : Tuti Meirama, S.Kom

4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini dilakukan sebagai penertipan administrasi ruang praktik yang kurang baik, sehingga dengan adanya perawatan alat dapat membantu mempermudah pendataan alat yang kondisinya rusak.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap (laptop, printer, dan sarana pendukung lainnya).
- Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah

b) Faktor penghambat

- Tidak ada

7. Pembinaan Perpustakaan

a. Penerapan SAS (Self Acces Studi)

- 1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-1 dan 2 bulan Januari
- 2) Tujuan kegiatan : Mempermudah sarana prasarana dalam peminjaman buku
- 3) Nara sumber : Mitra Erchandra, S.Pd
- 4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini dilakukan dengan mencari *software* perpustakaan. Namun terlepas dari rencana pendamping, kondisi perpustakaan yang ada tidak sebanding hal yang diharapkan. Karena SMK N 1 Babat Supat tidak ada ruang khusus perpustakaan. Kurangnya koleksi buku juga menghambat pendamping dalam member pengarahan kepada siswa agar melanggengkan budaya literasi. Akhirnya kegiatan ini hanya berjalan pada p[enataan buku, dimana keseluruhan buku adalah buku pengajaran, jarang ada buku yang bersifat populer. Bahkan ada juga guru yang mesti mencari sendiri buku yang dibutuhkan untuk menjalankan proses pembelajaran. Metode peminjaman bukunya pun juga belum tertata, karena peminjaman dilakukan dengan cara siswa meminjam sebelum pembelajaran dimulai. Lalu dikembalikan jika sudah selesai pembelajaran di kelas.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Pendamping membawa buku sendiri yang bersifat populer untuk dipinjamkan ke beberapa siswa yang berminat.
- Ada minat dari beberapa siswa yang tertarik untuk membaca

b) Faktor penghambat

- Tidak ada perpustakaan

b. Administrasi Perpustakaan

1) Waktu pelaksanaan : Minggu ke-3 dan 4 bulan Januari

2) Tujuan kegiatan : Buku yang sudah ada terdata ulang

3) Nara sumber : Mitra Erchandra, S.Pd

4) Ringkasan kegiatan :

Kegiatan ini tidak terlaksana sama sekali karena seperti yang telah dijelaskan dalam bahwa sekolah tidak punya perpustakaan. Namun kendala ini disiasati dengan penataan buku-buk yang sudah ada.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Alat bantu yang lengkap

b) Faktor penghambat

Tidak ada ruang khusus perpustakaan, sehingga ahany meminjam ruang kosong yang tidak digunakan. Itupun berada di dekat ruang

Kepala Sekolah. Jadi siswa tidak bisa sekadar baca-baca di ruangan tersebut. Pada masa ini pendamping juga ikut serta member ide, agar ebebrapa buku yang bersifat populer ditaruh di kantin supaya siswa bisa meminjam dengan leluasa sembari istirahat.

8. Kegiatan Ekstrakurkuler

a. KIR

- 1) Waktu pelaksanaan : Insidental
- 2) Tujuan kegiatan : Membantu pembelajaran siswa dalam persiapan lomba
- 3) Nara sumber : Alamsyah, M.Kom
- 4) Ringkasan kegiatan :

Tarlaksana dengan baik. Bahkan 2 siswa yang dikirim Berhasil merebut dua kategori juara, yaitu juara 2 dan juara harapan 1. Siswa tersebut adalah Maryati dan Juhari dari jurusan TKJ kelas 11. Dan mereka mendapat beasiswa kuliah di Universitas Negeri dimanapun yang akan dibiayai pelaksana sampai lulus.

5) Faktor-faktor :

a) Faktor pendukung

- Minat Siswa yang tinggi

b) Faktor penghambat

- Belum ada sarana yang memadahi dalam bidang karya ilmiah

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Program Program Pendampingan SMK di SMK N 1 Babat Supat dapat memberikan dampak yang baik pada peserta pendampingan dan pada sekolah. Peserta pendampingan dapat meningkatkan kompetensinya dalam bidang dunia pendidikan dan sekolah dapat memanfaatkan tenaga dan pengetahuan peserta pendamping dalam melaksanakan proses pendidikan yang lebih baik.

B. Saran

Pada subjudul saran ini ada beberapa hal yang menjadi kritik dari peserta pendamping yang ditujukan pada pihak sekolah, Direktorat Pendampingan SMK, serta dinas pendidikan selaku pengelola yang menaungi SMK N 1 Babat Supat. Beberapa criteria tersebut penulis langsung jabarkan melalui poin-poin yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Program pendampingan SMK sebaiknya bisa dilaksanakan lagi dengan melihat kompetensi yang ada pada mahasiswa, mengingat kondisi SMK tertuju masih dalam masa pengembangan. Dari sini diharapkan mahasiswa terpilih bisa lebih aktif dalam mengelola program. Selain kompetensi, belum adanya koordinasi sejak awal mengenai peran pendamping juga menjadi kendala dalam memahami perannya di SMK.

2. Dalam beberapa wawancara yang dilakukan pendamping, SMK N 1 Babat Supat dikelola menggunakan dana APBD. Sehingga proses pencairan dana tidak begitu lancar. Padahal dalam proses pendidikan jika masih ada konsep pengalihan merupakan kefatalan pengelola anggaran. Karena kebutuhan siswa terhadap sarana pendidikan adalah hal yang utama. Ini pendamping temui dari sarana praktik, perpustakaan atau sarana ibadah belum bisa terpenuhi. Akibatnya, siswa semakin sulit diarahkan. Bahkan dalam hal ibadah, karena memang tidak ada tempat ibadah yang dimiliki sekolah. Ini yang barangkali akan menjadikan proses pendidikan semakin sulit untuk diarahkan dalam hal capaian atau tujuan terhadap siswa.
3. Bagi sekolah, pendamping mengira masih ada hal yang kurang diperhatikan dengan baik. Yaitu siswa dan proses pembelajaran. Pendamping melihat kultur yang dibangun guru sangat bertolak belakang dengan harapan yang ditujukan pada siswa. Katakanlah kemalasan yang ditunjukkan guru dengan hadir tidak tepat waktu. Sehingga beberapa proses pembelajaran sering molor. Selain itu, kurangnya minat guru untuk belajar mengenai pemahaman karakter siswa. Pendamping mengira, proses berjalannya pembelajaran di SMK N 1 Babat Supat ini masih bersifat “asal jalan”. Semacam tak ada cita-cita. Bahkan bersifat acuh terhadap kondisi kenakalan siswa. Benar jika ada sangsi-sangsi yang diberikan kepada siswa yang melanggar. Namun, sangsi yang diberikan masih berupa hukuman look up, artinya guru menghukum dan tidak ada tindak lanjut. Padahal kita sekarang tahu bahwa pendidikan mesti bersifat

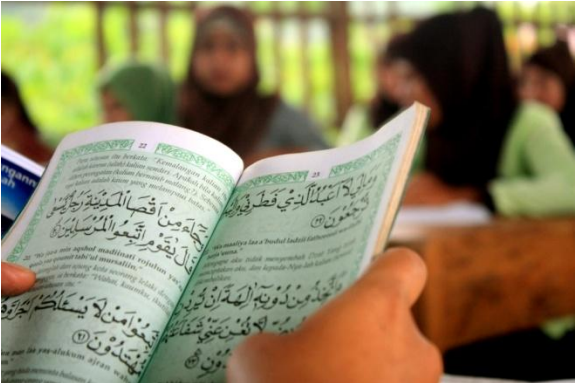
progresif atau humanis. Inilah yang pendamping kira akibat dari lemahnya tingkat belajar guru sehingga tereduksi juga kepada siswa di SMK N 1 Babat Supat.

LAMPIRAN

BANGUNAN



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



EKSTRAKURIKULER



FOTO-FOTO KEGIATAN

